

## ABSTRACT

*Regional Autonomy intended that each region can be independent in conducting regional development in the form of capital costs in order to increase the area of fixed assets. The Purpose of this study is to determine whether there is the Growth Rate Economy, influence of the General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Original Income Area and the Total Area against Capital Expenditure of the District/City in North Sumatra. This study used secondary data obtained from the website of the Ministry of Finance Republic of Indonesia ([www.djpk.depkeu.co.id](http://www.djpk.depkeu.co.id)) and the Central Statistics Agency website North Sumatra ([www.sumut.bps.go.id](http://www.sumut.bps.go.id)) North Sumatra Province in 2014-2015. Population in this study consisted of 33 Districts/Cities in South Sumatra Province in 2014-2015. The research approach used a causal approach. The way to analyze the data by using multiple linier regression analysis. Based on the results of this study concluded that partially the original Special Allocation Fund and income area has a positive and significant effect on Capital Expenditure. While the Growth Rate Economy, influence of the General Allocation Fund and The Local Area does not affect negatively and not significantly to the Capital Expenditure. Simultaneously, the Growth Rate Economy, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Original Income Area and the Total Area effect on Capital Expenditure.*

*Keyword: The Growht Rate Economy, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Original Income Area and The Total Area.*

## ABSTRAK

Otonomi Daerah bertujuan agar setiap daerah dapat mandiri dalam melakukan pembangunan daerahnya dalam bentuk biaya modal guna menambah aset tetap daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari situs Departemen Keuangan Republik Indonesia [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) dan Badan Pusat Statistik Daerah Sumatera Utara [bps.sumut.go.id](http://bps.sumut.go.id) tahun 2014-2015. Populasi Dalam penelitian ini 33 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2015. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kausal. Untuk menganalisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum dan Luas Wilayah tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Secara simultan Pertumbuhan, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Luas Wilayah berpengaruh terhadap Belanja Modal.

**Kata kunci** : Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah Luas Wilayah dan Belanja Modal.